

ABSTRAK

Niken Woro Indriastuti

Subjective Well-Being pada Perempuan Menikah Dini dengan Usia pernikahan *Long-Term Marriage*: Pendekatan Kualitatif Metode *Interpretative Phenomenology Analysis* (IPA), Skripsi, Jakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dan proses *subjective well-being* perempuan menikah dini dengan usia pernikahan *long-term marriage*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan tipe penelitian *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Kesimpulan dari tiga kasus adalah subjek penelitian memiliki faktor bervariasi yang berperan dalam usia pernikahan *long-term marriage*. Terdapat tiga tema dominan yaitu: komitmen pernikahan, keadaan ekonomi, dan emosi. Dalam proses *subjective well-being* terjadi peningkatan kebahagiaan dari awal pernikahan hingga pernikahan saat ini.

Kata kunci: *subjective well-being*, perempuan menikah dini, *long-term marriage*

ABSTRACT

Niken Woro Indriastuti

Subjective Well-Being of Early Married Women who have Long-Term

Marriage: Qualitative Approaches with Interpretative Phenomenology

Analysis (IPA) Methods, Skripsi, Jakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas

Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

The purpose of this research is to determine the factors that play a role in long-term marriage and the process of the subjective well-being early married women with their long-term marriage. The subjects of this research are 3 people who married at age 15 to 17 years old and had 49 to 56 years age of marriage. The subjects are obtained by purposive sampling. The type of research used semi-structured interviews with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The result showed that there are three dominant themes in women who married early, there are: commitment of marriage, economic conditions, and emotions. In the process of subjective well-being, there is an increase in happiness factors from the start of the marriage until now. They expressed that they fell happier now than ever before.

Keyword: subjective well-being, early marriage, long-term marriage